



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Oleh :
PRAMAYURGY WILYAKA
20210100064**

**PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN & PERPAJAKAN**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025



**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar
Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis
Universitas Buddhi Dharma Tangerang
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh:
PRAMAYURGY WILYAKA
20210100064**

**FAKULTAS BISNIS
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG**

2025

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Pramayurgy Wilyaka
NIM : 20210100064
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 20 September 2024

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Benyamen Minggu Melatnebar, SE., M.Ak, CPC
NUPTK : 7946759660130172



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Pramayurgy Wilyaka

NIM : 20210100064

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setuju untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Akuntansi (S.Ak.)**.

Tangerang, 16 Januari 2025

Menyetujui,

Mengetahui,

Pembimbing,

Ketua Program Studi,



Benyamen Minggus Melatnebar, SE., M.Ak, CPC
NUPTK : 7946759660130172



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Benyamen Minggu Melatnebar, SE., M.Ak, CPC

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Pramayurgy Wilyaka

NIM : 20210100064

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan

Program Studi : Akuntansi

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,
Pembimbing,



Benyamen Minggu Melatnebar, SE., M.Ak, CPC
NUPTK : 7946759660130172

Tangerang, 16 Januari 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Susanto Wibowo, S.E., M.Akt.
NUPTK : 1433746647130352

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Mahasiswa : Pramayurgy Wilyaka
NIM : 20210100064
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan & Perpajakan
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**SANGAT MEMUASKAN**” oleh Tim Penguji pada hari selasa, tanggal 25 february 2025.

Nama Penguji

Tanda Tangan

Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.
NUPTK : 6353749650130093

Penguji I : Lia Dama Yanti, S.E., M.Akt.
NUPTK : 2433760661230213

Penguji II : Sugandha, S.E., M.M.
NUPTK : 4537754655131143

Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si
NUPTK : 9759751652230072

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original penelitian pribadi saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, dan data kuesioner. Pengolahan data dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Jurusan atau Dekan atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 16 Januari 2025

Yang membuat pernyataan,



Pramayurgy Wilyaka

NIM : 20210100064

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA
TANGERANG**

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Dibuat Oleh,

NIM : 20210100064

Nama : Pramayurgy Wilyaka

Jenjang Studi : Strata 1

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Keuangan dan Perpajakan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”, beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih-media atau format-kan, mengelolanya dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikan dan menampilkan atau mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 16 Januari 2025

Penulis,



Pramayurgy Wilyaka

PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR FOOD AND BEVERAGE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2020-2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. Objek Penelitian adalah perusahaan manufaktur sektor industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2020-2023. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dan jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 72 sampel penelitian. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi (R^2), analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis yang diolah dengan SPSS versi 25.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh signifikan sebesar 0.000 terhadap nilai perusahaan, sedangkan Struktur modal memiliki nilai signifikan 0.123, dan Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan 0.615 yang artinya tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, dimana nilai signifikannya > 0.05 . Sedangkan hasil penelitian simultan menunjukkan bahwa Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0.000 dimana nilai signifikannya < 0.05 maka secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan

THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, CAPITAL STRUCTURE AND COMPANY SIZE ON THE VALUE OF MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2020-2023

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Profitability, Capital Structure, Company Size on Company Value. The object of research is manufacturing companies in the food and beverage industry sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023.

This type of research is quantitative and the data used is secondary data, namely the financial statements of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The sampling method used in this study was purposive sampling and the number of samples in this study were 72 research samples. The data analysis techniques used are descriptive statistical test, classical assumption test, coefficient of determination (R²) test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing processed with SPSS version 25.

Partial research results show that Profitability has a significant effect of 0.000 on firm value, while Capital structure has a significant value of 0.123, and Company Size has a significant value of 0.615 which means that it has no effect on firm value, where the significant value is > 0.05. While the simultaneous research results show that Profitability, Capital Structure, Company Size have a significant value of 0.000 where the significant value is < 0.05, so simultaneously they have a significant effect on firm value.

Keywords : Profitability, Capital Structure, Company Size, Company Value

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan orang tua penulis atas segala pertolongan, dukungan, berkat dan rahmat yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverage* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023” dengan tepat waktu. Tujuan dari penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat dalam pencapaian gelar Sarjana Akuntansi Program S1 (Strata Satu) jurusan akuntansi keuangan dan perpajakan pada Universitas Buddhi Dharma.

Selama dalam proses penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyaknya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis, terutama kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP., selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma.
2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Akt., selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
3. Bapak Susanto Wibowo, S.E, M.Akt., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Benyamen Minggu Melatnebar, S.E., M.Ak, CPC selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, meluangkan waktu untuk

memberikan bimbingan, sabar, memberikan saran, kritik dan masukan yang mendukung penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

5. Seluruh Dosen dan Staff pengajar Universitas Buddhi Dharma, yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Kepada papa dan mama, serta teman - teman Litang Kong Chu Bio yang telah memberi dukungan, saran dan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.
7. Teman seperjuangan penulis yang telah berbaik hati membantu dan memotivasi dalam pengerjaan skripsi ini.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah banyak memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik guna untuk perbaikan dan penyempurnaan skripsi ini. Terima kasih.

Tangerang, 16 Januari 2025

Penulis,



Pramayurgy Wilyaka

DAFTAR ISI

JUDUL LUAR

JUDUL DALAM

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PENGESAHAN

SURAT PERNYATAAN

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

ABSTRAK i

ABSTRACT ii

KATA PENGANTAR..... iii

DAFTAR ISI v

DAFTAR TABEL viii

DAFTAR GAMBAR ix

DAFTAR LAMPIRAN x

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Identifikasi Masalah 5

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Penelitian..... 7

E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Sistematika Penulisan Skripsi	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Gambaran Umum Teori.....	10
1. Teori Sinyal (Signalling Theory)	10
2. Laporan Keuangan	11
3. Nilai Perusahaan	12
4. Profitabilitas	15
5. Struktur Modal	17
6. Ukuran Perusahaan	19
B. Hasil Penelitian Terdahulu	20
C. Kerangka Pemikiran	25
D. Perumusan Hipotesa	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Objek Penelitian	30
C. Jenis dan Sumber Data	31
D. Populasi dan Sampel	32
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Operasional Variabel Penelitian	36

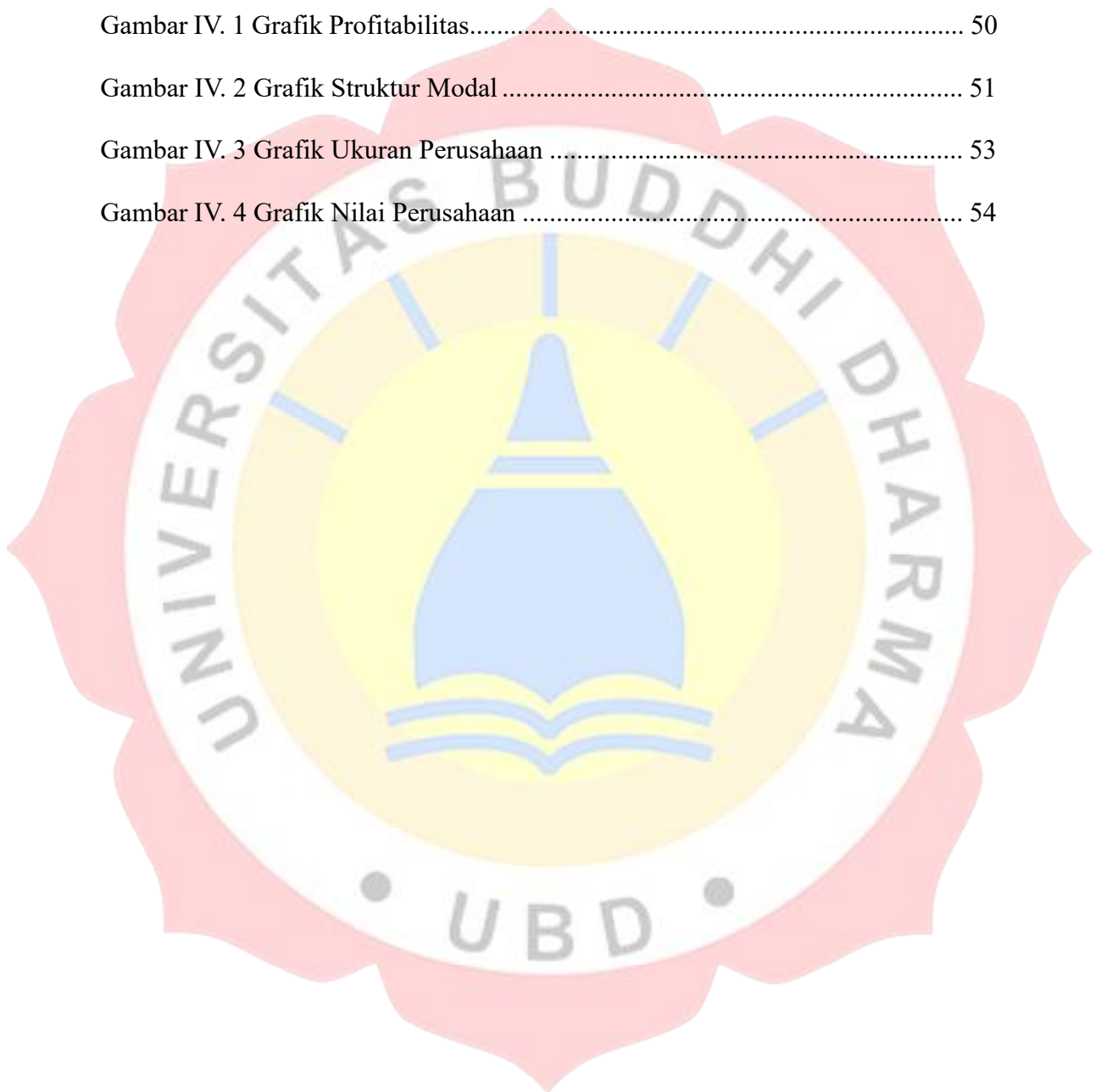
G. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	49
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	49
B. Analisis Hasil Penelitian	55
C. Pembahasan.....	69
BAB V PENUTUP.....	73
A. Kesimpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
SURAT KETERANGAN RISET	
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel II. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	20
Tabel III. 1 Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling.....	34
Tabel III. 2 Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel.....	35
Tabel III. 3 Variabel Operasional dan Pengukuran	39
Tabel IV. 1 Tabel Perhitungan Profitabilitas.....	49
Tabel IV. 2 Tabel Perhitungan Struktur Modal	51
Tabel IV. 3 Tabel Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	52
Tabel IV. 4 Tabel Perhitungan Nilai Perusahaan.....	53
Tabel IV. 5 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	55
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas P-Plot.....	58
Tabel IV. 7 Hasil Uji Normalitas Data	59
Tabel IV. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	60
Tabel IV. 9 Hasil Uji Autokorelasi	61
Tabel IV. 10 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	62
Tabel IV. 11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	64
Tabel IV. 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	66
Tabel IV. 13 Hasil Uji Parsial (t).....	67
Tabel IV. 14 Hasil Uji Simultan (F)	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pemikiran	25
Gambar IV. 1 Grafik Profitabilitas.....	50
Gambar IV. 2 Grafik Struktur Modal	51
Gambar IV. 3 Grafik Ukuran Perusahaan	53
Gambar IV. 4 Grafik Nilai Perusahaan	54



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Sampel Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2020-2023

Lampiran 2 Hasil Perhitungan Variabel Nilai Perusahaan Tahun 2020-2023

Lampiran 3 Hasil Perhitungan Variabel Profitabilitas Tahun 2020-2023

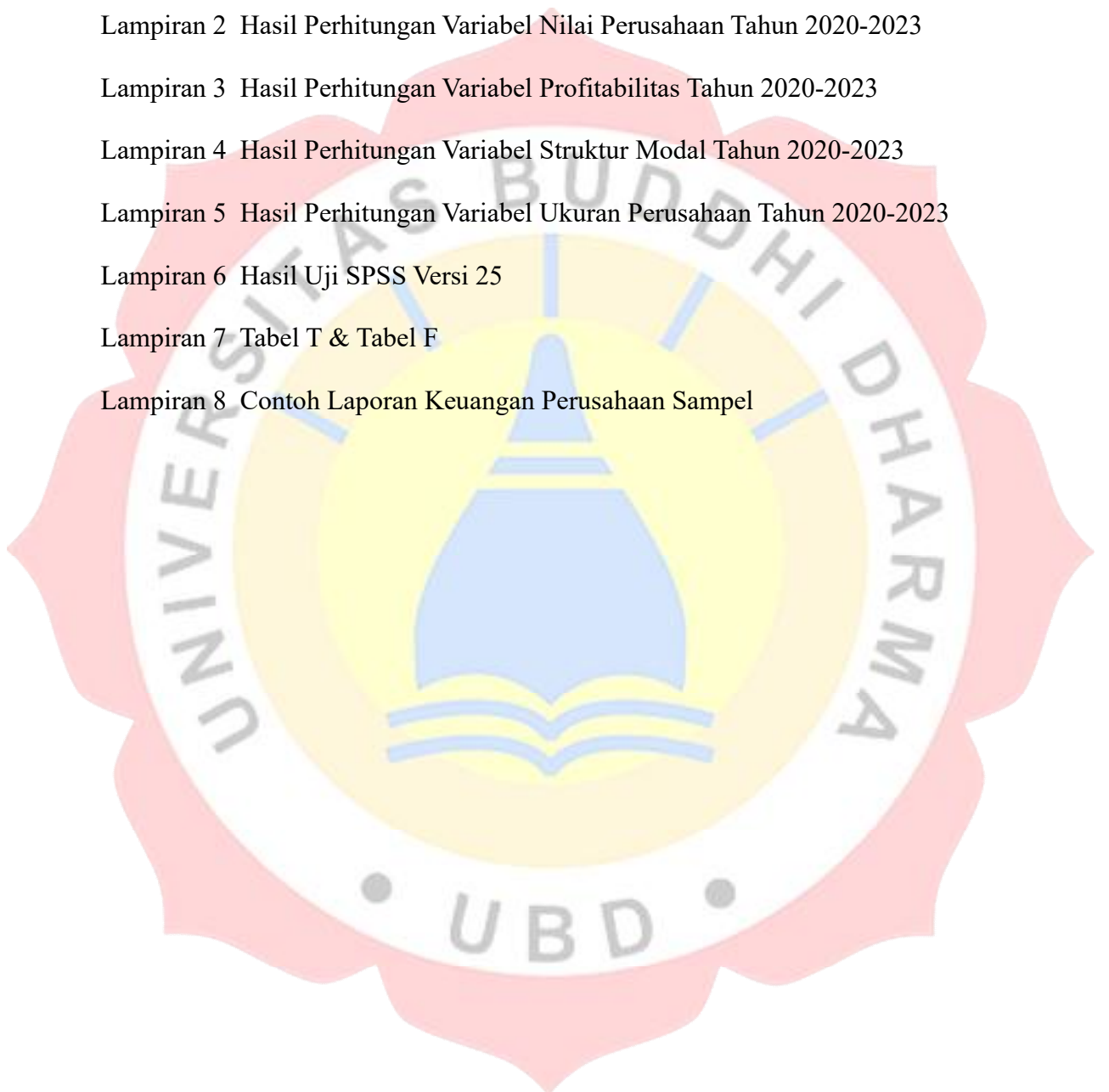
Lampiran 4 Hasil Perhitungan Variabel Struktur Modal Tahun 2020-2023

Lampiran 5 Hasil Perhitungan Variabel Ukuran Perusahaan Tahun 2020-2023

Lampiran 6 Hasil Uji SPSS Versi 25

Lampiran 7 Tabel T & Tabel F

Lampiran 8 Contoh Laporan Keuangan Perusahaan Sampel



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia semakin menuntut perusahaan untuk mengelola dan memaksimalkan nilai perusahaan dengan lebih efisien. Pada era disruptif seperti saat ini yang menuntut adaptasi dan perubahan bagi seluruh sektor ekonomi (Satrianto et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh meningkatnya persaingan, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, yang mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerja demi eksistensi dan kelangsungan hidup mereka (Yulius Iwang1, 2020). Sedangkan menurut (Yanti & Dwipa, 2024), Hal ini disebabkan oleh besarnya kontribusi sektor makanan dan minuman terhadap perekonomian nasional.

Untuk memahami pentingnya nilai perusahaan, perlu dicermati bagaimana nilai tersebut menjadi indikator yang merefleksikan keadaan umum perusahaan, serta bagaimana hal ini mempengaruhi keputusan investasi di pasar modal. Nilai perusahaan merupakan indikator yang mencerminkan keadaan umum suatu perusahaan. Bagi investor, nilai perusahaan adalah ukuran yang sering dikaitkan dengan harga saham. Oleh karena itu, semakin tinggi nilai perusahaan, semakin terlihat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan dapat dilihat sebagai kinerja yang tercermin dari harga saham yang dibentuk oleh permintaan

dan penawaran di pasar modal, merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Yulius Iwang1, 2020). Kenaikan harga saham berpotensi meningkatkan tingkat pengembalian bagi investor. Nilai perusahaan juga memberikan keyakinan kepada pasar tentang kinerja saat ini dan prospek di masa depan, karena terkait erat dengan kesejahteraan pemegang saham (Piasti & Suswandoyo, 2022).

Pengukuran nilai perusahaan dapat dilakukan dengan rumus *Price to Book Value* (PBV), yang merupakan perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan. Nilai buku perusahaan dihitung dari total ekuitas dibagi dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi PBV suatu perusahaan, semakin besar kepercayaan pemegang saham terhadap prospek perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Analisis ini dapat dilakukan melalui laporan keuangan perusahaan, dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut penulis, faktor-faktor ini meliputi profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, karena ketiganya secara langsung mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai dan menarik minat investor. Profitabilitas menunjukkan efisiensi operasional dan daya tarik investasi, struktur modal mencerminkan keputusan pendanaan yang dapat mempengaruhi risiko dan return, sementara ukuran perusahaan sering kali berkorelasi dengan stabilitas dan kepercayaan investor terhadap prospek masa depan.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan relatif terhadap penjualan, aset, dan modal. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan, semakin menarik perusahaan tersebut bagi investor, yang dapat berdampak positif pada nilai perusahaan (Yulius Iwang1, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023). Namun, hasil yang berbeda juga ditemukan dalam penelitian lain, di mana profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Akendy & Digidowiseiso, 2023).

Struktur modal menunjukkan proporsi antara modal dan utang jangka panjang dalam mendanai suatu perusahaan. Keputusan pendanaan sangat berpengaruh terhadap pencarian dana untuk membiayai investasi dan kegiatan operasional, yang pada gilirannya berdampak pada nilai perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Struktur modal yang kurang baik dapat membebani perusahaan, sedangkan komposisi modal yang sehat dapat meningkatkan nilai perusahaan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif antara struktur modal dan nilai perusahaan (Ridho & Rismawandi, 2023), namun ada pula yang menemukan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Clara florensita yulisa & Ickhsanto Wahyudi, 2023).

Ukuran perusahaan menunjukkan besar atau kecilnya perusahaan, yang dibagi menjadi tiga kategori: besar, menengah, dan kecil. Ukuran perusahaan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Biasanya, investor lebih tertarik berinvestasi di perusahaan yang lebih besar, yang dapat dilihat dari total aset, total penjualan, atau jumlah karyawan (Piasti & Suswandoyo, 2022). Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Wahyuningrum & Sunarto, 2023), ada juga penelitian yang menyatakan pengaruh negatif (Ridho & Rismawandi, 2023), dan ada pula yang menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Clara florensita yulisa & Ickhsanto Wahyudi, 2023).

Pada tahun 2023, sejumlah perusahaan dalam sektor makanan dan minuman mengalami penurunan laba yang signifikan. Sebagai contoh, berdasarkan [stockwatch.id](https://www.stockwatch.id), PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mencatat penurunan laba sebesar 30,42% dari Rp 220,70 miliar menjadi Rp 153,57 miliar. PT London Sumatra Indonesia Tbk (LSIP) mencatatkan penurunan laba bersih sebesar Rp761,99 miliar, turun 26,5% dari Rp1,03 triliun pada tahun 2022 dalam [emitennews.com](https://www.emitennews.com). Selanjutnya, menurut [idnfinancials.com](https://www.idnfinancials.com), PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk (ROTI) melaporkan laba bersih sebesar Rp333,29 miliar, turun 22,88% dibandingkan dengan Rp432,22 miliar pada tahun 2022. Penurunan laba bersih perseroan dipengaruhi oleh kinerja pendapatan dan kenaikan beban, terutama pada beban keuangan dan rugi

ventura bersama. Sektor makanan dan minuman mengalami penurunan laba di tahun 2023.

Keunikan penelitian ini dapat dilihat dari bagaimana transformasi digital dan tren terbaru dalam teknologi mempengaruhi faktor-faktor yang dianalisis dan nilai perusahaan, menjadikannya lebih relevan dengan kondisi saat ini. Selain itu, penelitian ini mencatat hasil yang bervariasi dari penelitian sebelumnya, memberikan kesempatan untuk mengeksplorasi alasan di balik perbedaan tersebut, dan menambah kedalaman analisis untuk meningkatkan validitas dan reliabilitas temuan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti ingin melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah diberikan, terdapat beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Profitabilitas dianggap sebagai faktor penting yang dapat meningkatkan nilai perusahaan, tetapi ada kemungkinan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap laba perusahaan.

2. Struktur modal yang tidak tepat seperti penggunaan utang yang terlalu tinggi, dapat beresiko merugikan Perusahaan dengan meningkatkan biaya bunga dan ketergantungan kepada pihak lain.
3. Ukuran Perusahaan sering dianggap sebagai indikator kekuatan dan stabilitas, ada kemungkinan bahwa ukuran Perusahaan yang lebih besar tidak selalu berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang penelitian diatas, rumusan masalah untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 ?
2. Apakah Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 ?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 ?
4. Apakah Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut :

1. Bagi penulis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan penambahan pengetahuan baru, yang bermanfaat didalam pengembangan ilmu ekonomi, khususnya pada bidang Ilmu Akuntansi Keuangan. Temuan dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi sumber acuan untuk peneliti pada masa mendatang.
2. Bagi Perusahaan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan faktor-faktor di dalam upaya

meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaannya.

3. Bagi Investor/Pemegang Saham penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana informasi mengenai faktor apa saja yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan investor/pemegang saham dalam melakukan investasi.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pendukung bagi penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian terkait faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk dapat mengetahui rangkaian masalah secara keseluruhan sehingga memudahkan dalam penulisan, maka peneliti akan sajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan variabel independen dan variabel dependen yang akan diteliti untuk dijadikan landasan pengembangan model penelitian dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas tentang bentuk penelitian, obyek penelitian, definisi operasional, pengukuran suatu variabel, dan teknik pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan deskripsi hasil penelitian, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis, serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, implikasi penelitian dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Gambaran Umum Teori

1. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal menurut (Wahyuningrum & Sunarto, 2023), adalah tindakan yang dilakukan perusahaan untuk memberikan sinyal kepada investor tentang bagaimana perusahaan akan mengelola persepsi prospek perusahaan. Menurut (Tantama & Yanti, 2018), Teori Sinyal adalah informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan sinyal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Laporan keuangan mencerminkan kinerja operasional yang baik merupakan signal bahwa perusahaan telah beroperasi dengan baik. Oleh karena itu, investor memperhatikan kemampuan perusahaan yang ada pada laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan. Laporan tahunan merupakan salah satu informasi yang dapat menjadi sinyal bagi pihak eksternal perusahaan. Investasi yang dilakukan perusahaan diharapkan mampu menjadi sinyal positif terhadap pertumbuhan pada masa yang akan datang, dimana hal tersebut juga mampu meningkatkan nilai perusahaan.

2. Laporan Keuangan

a. Pengertian Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan catatan mengenai informasi keuangan suatu perusahaan, termasuk seluruh transaksi yang terjadi dalam perusahaan tersebut dalam jangka waktu tertentu. Pencatatan ini digunakan untuk menggambarkan kinerja operasi perusahaan agar memberikan informasi yang berguna bagi para pemilik kepentingan (*stakeholder*), seperti investor, kreditur, pemerintah, dan masyarakat umum untuk menilai kinerja serta kondisi keuangan perusahaan. Menurut (Kameyer & Yanti, 2023), “penyajian laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan keyakinan kepada pemakai laporan keuangan seperti para investor, kreditur, dan internal perusahaan”. Laporan keuangan biasanya mencakup laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan.

Laporan keuangan harus disusun mengikuti standar akuntansi yang berlaku dan diaudit oleh pihak independen agar dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Tahun 2022 dalam (Wie & Yaman, 2017), laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang dikualifikasikan dalam nilai moneter. Laporan keuangan merupakan bagian dari proses pelaporan keuangan.

b. Tujuan Laporan Keuangan

Secara umum laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan kepada pengguna laporan keuangan, baik saat ini maupun selama suatu periode waktu tertentu. Laporan keuangan juga dapat disiapkan secara mendadak berdasarkan kebutuhan perusahaan atau secara berkala. Sederhananya, laporan keuangan dapat memberikan informasi kepada pihak internal atau eksternal yang berkepentingan terhadap perusahaan.

PSAK No.1 (2018:3) menyatakan bahwa tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas suatu entitas yang berguna bagi sebagian besar penggunanya dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil penjelasan manajemen mengenai penggunaan sumber daya yang dipercayakan para investor. Manajemen merupakan tindakan bekerja sama dalam suatu organisasi agar tujuan bersama dapat dicapai yang dengan melibatkan fungsi dari pembuatan rencana (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepegawaian (*staffing*), pengarahan, kepemimpinan (*leading*), dan pengawasan (*controlling*) (Pasaribu & Kusnawan, 2022).

3. Nilai Perusahaan

a. Pengertian Nilai Perusahaan

Menurut (Agalliao et al., 2024), nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan terhadap harga saham perusahaan. Harga saham dipengaruhi oleh faktor fundamental dan teknis (Yanti & Ferdinan, 2024). Penilaian perusahaan dapat menambah nilai suatu perusahaan, karena investor lebih suka berinvestasi pada perusahaan dengan nilai perusahaan yang tinggi.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangatlah penting bagi suatu perusahaan karena memaksimalkan nilai perusahaan merupakan tujuan utama perusahaan, jika nilai perusahaan meningkat maka itu merupakan tingkat keberhasilan dalam berbisnis.

b. Rasio Nilai Perusahaan

Dalam menghitung nilai perusahaan ada banyak pendekatan atau metode perhitungan nilai perusahaan, Diantaranya sebagai berikut:

1. *Price Earning Ratio* (PER)

Price Earning Ratio adalah rasio yang membandingkan keuntungan yang diterima oleh pemegang saham dengan harga saham. Metode ini menghitung nilai perusahaan dengan membagi harga saham perusahaan dengan laba per saham (EPS). Berikut ini adalah rumus *Price Earning Ratio*:

$$\text{Price Earning Ratio (PER)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Laba Per Lembar Saham (EPS)}}$$

2. Price To Book Value (PBV)

Price To Book Value adalah rasio yang membandingkan harga saham dengan nilai aset. Metode ini menghitung nilai perusahaan dengan membagi harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham. Berikut ini adalah rumus *Price To Book Value*:

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

3. Tobin's Q

Tobin's Q adalah rasio yang menunjukkan hubungan antara nilai pasar dan nilai buku perusahaan. Nilai Tobin's Q yang ideal adalah 1.0, yang berarti pasar berhasil menilai perusahaan secara wajar (nilai pasar aktiva = nilai buku aktiva).

Ketika Tobin's $Q < 1$, sebuah perusahaan dapat tergolong murah (*undervalued*) karena nilai bukunya lebih tinggi dibandingkan nilai pasarnya. Hal ini dapat menarik pihak yang tertarik untuk membeli perusahaan tersebut. Sebaliknya, ketika Tobin's $Q > 1$, sebuah perusahaan dapat tergolong mahal (*overvalued*), sehingga menarik pihak yang ingin meniru model bisnis perusahaan tersebut agar mendapatkan keuntungan juga. Berikut ini adalah rumus Tobin's Q:

$$\text{Tobin's Q} = \frac{(\text{EMV} + \text{D})}{(\text{EBV} + \text{D})}$$

Keterangan:

EMV = Nilai Pasar Ekuitas

EBV = Nilai Buku Ekuitas

D = Total Hutang

4. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Piasti & Suswandoyo, 2022), rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Menurut (Yanti & Hartono, 2019), “profitability is a performance indicator carried out by management in managing corporate wealth as indicated by profits generated”. Profitabilitas diukur dengan *Return On Asset (ROA)*. Semakin tinggi profitabilitas, semakin besar kemungkinan perusahaan memperoleh. Rasio ini sangat penting dalam menentukan kebijakan dan keputusan penting dalam perusahaan, karena rasio ini sangat berguna untuk mengetahui kinerja dan manajemen perusahaan (Agalliao et al., 2024).

b. Rasio Profitabilitas

Ada berbagai rasio profitabilitas yang dapat diterapkan. Setiap jenis rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi dan mengukur posisi keuangan suatu perusahaan dalam periode tertentu atau untuk beberapa periode. Berikut adalah rasio-rasio profitabilitas:

1. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*)

Margin laba kotor adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor terhadap penjualan bersih. Semakin tinggi margin laba kotor, maka semakin efisien kegiatan operasional perusahaan terhadap volume penjualan. Berikut adalah rumus *Gross profit margin*:

$$\text{Gross profit margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

2. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*)

Margin laba bersih adalah rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih terhadap penjualan bersih. Dengan kata lain, jumlah persentase laba bersih yang didapat adalah laba yang diperoleh dan disimpan oleh perusahaan dari hasil penjualan. Berikut adalah rumus *Net profit margin*:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan Bersih}}$$

3. Return On Asset (ROA)

Return On Assets Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menghasilkan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa baik perusahaan mengoptimalkan penggunaan asetnya untuk mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Berikut adalah rumus *Return On Asset*:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

4. *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity Merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menghasilkan laba bersih. Menurut , *Return On Equity* adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan atau seberapa efektifnya perusahaan memanfaatkan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik (Ristandi & Kusnawan, 2022). Dengan kata lain, rasio ini mengukur seberapa baik suatu perusahaan menggunakan modal ekuitas untuk menghasilkan laba. Berikut adalah rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

5. Struktur Modal

a. Pengertian Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasionalnya. Dalam struktur modal, sumber dana ekuitas terdiri dari saham biasa, saham preferen, atau bentuk kepemilikan lainnya yang memberikan hak kepemilikan atas perusahaan, sedangkan sumber dana utang terdiri dari pinjaman, obligasi, atau bentuk utang lainnya yang memberikan hak atas pembayaran tetap dengan jangka waktu tertentu. Menurut (Silaswara et al.,

2021), permodalan di awal yang memudahkan para pelaku usaha dimana untuk melakukan modal usaha dan bijak untuk pengaturan modal usaha.

Menurut (Hamidah & Ramdani, 2023), menyatakan bahwa struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan tingkat pengembalian agar dapat memaksimalkan harga saham.

b. Rasio Struktur Modal

Ada beberapa metode yang digunakan untuk mengukur struktur modal, yaitu:

1. *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Menurut (Sumantri et al., 2022), “DAR is a debt ratio used to measure the comparison between total debt and total assets, in other words, how much of the company's assets are financed by debt”.

Rasio ini digunakan untuk mengukur jumlah aset yang dibiayai oleh liabilitas. Semakin tinggi DAR, maka semakin tinggi resiko perusahaan dalam melunasi kewajibannya. DAR dapat digunakan untuk melihat bagaimana utang perusahaan mempengaruhi aset yang dikelolanya dan kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga. Berikut ini adalah rumus *Debt to Assets Ratio*:

$$\text{Debt to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Asset}}$$

2. *Debt to Equity Ratio* (DER)

Menurut (Ridho & Rismawandi, 2023), DER adalah rasio yang digunakan untuk menghitung nilai utang terhadap ekuitas, karena struktur modal adalah rasio pembiayaan utang dan ekuitas perusahaan. Dengan menggunakan rasio DER, perusahaan dapat memahami perbandingan antara utang dan ekuitas dalam pembiayaan perusahaan dan seberapa banyak modal yang harus dimiliki perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Berikut ini adalah rumus *Debt to Equity Ratio*:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

6. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan ukuran yang menggambarkan besar kecilnya perusahaan berdasarkan aset yang dimiliki perusahaan sebagai cerminan keadaan perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka semakin besar pula kemungkinan laba yang dapat diperoleh perusahaan (Tirtanata & Yanti, 2021). Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi kemampuannya dalam mengambil risiko yang timbul dari berbagai faktor yang dihadapi perusahaan. Perusahaan besar mempunyai risiko yang lebih rendah dari pada perusahaan kecil. Hal ini karena perusahaan besar memiliki pengaruh kontrol yang lebih baik pada kondisi pasar dan karena itu dapat mengatasi persaingan ekonomi.

Menurut (Wie & Yaman, 2017), “Ukuran Perusahaan merupakan beberapa metrik, seperti total aset, modal, saham, kapitalisasi pasar, pendapatan, penjualan, dan hal-hal lain, digunakan untuk menentukan seberapa besar atau kecil suatu bisnis pada akhir tahun tertentu”.

Menurut (Kusnawan et al., 2023), “Company size is a scale of size that is seen from the total assets of an enterprise or organization that combines and organizes various resources with the aim of producing goods or services for sale”. Berikut ini adalah rumus Ukuran Perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Tabel II. 1
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	JUDUL	Variabel	HASIL
1	Wahyu Puji Pebrianti, Puji Astuti, Sugeng (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur SubSektor <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	- Profitabilitas (X_1) - Struktur Modal (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

2	Alfa Dwi Wahyuningrum, Sunarto (2023)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Leverage (X_3) - Ukuran Perusahaan (X_4) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Likuiditas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Leverage berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
3	Lavenia Agalliao, Wastam Wahyu Hidayat, Beti Nurbaiti (2024)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> , Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Entimen Manufaktur Sektor Barang Konsumsi BEI Periode 2020-2023)	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Liabilitas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - LIABILITAS tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
4	Yulius Iwang, Shadrina Hazmi	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2020-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas (X_1) - Likuiditas (X_2) - Leverage (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
5	Adrian Maulana, Dini Widyawati (2024)	Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan <i>Food and Beverage</i> Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Manajerial (X_1) - Kepemilikan Institusional (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Kepemilikan Manajerial berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

6	Lia Hamidah, Edon Ramdani (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	- Struktur Modal (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Keputusan Investasi (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
7	Risa Amelia, Ferikawita M. Sembiring (2023)	Analisis <i>Current Ratio</i> , <i>Return on Assets</i> , dan Ukuran Perusahaan, serta Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan yang Dimediasi oleh Struktur Modal	- Current Ratio (X_1) - Return on Assets (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Struktur Modal (DER) (X_4) - Nilai Perusahaan (Y)	- Current Ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Return on Assets berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal (DER) berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
8	Catur Nur Afni, Meliza, Anggrainy Putri Ayuningrum (2023)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Moderasi	- Profitabilitas (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Likuiditas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Likuiditas berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan
9	Dimas Akendy, Kumba Digdowiseiso (2023)	Nilai Perusahaan Food & Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2018-2022 Yang Dipengaruhi Oleh Rasio Profitabiliras, Rasio Aktifitas dan Rasio Leverage	- Rasio Profitabiliras (X_1) - Rasio Aktifitas (X_2) - Rasio Leverage (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Rasio Profitabiliras berpengaruh (-) terhadap nilai perusahaan - Rasio Aktifitas berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan - Rasio Leverage berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
10	Finia Arbina BrTarigan, Ickhsanto Wahyudi, Mohamad Ramdani (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor <i>Food & Beverage</i> BEI Tahun 2019-2022	- Struktur Modal (X_1) - Ukuran Perusahaan (X_2) - Profitabilitas (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

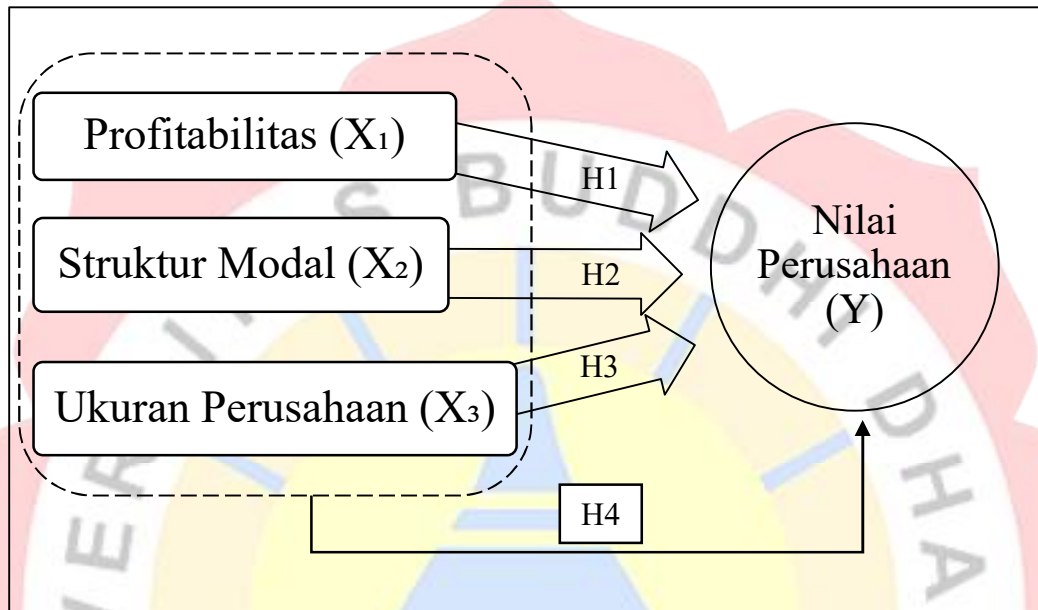
11	Ferdila, Ita Mustika, Sri Martina (2023)	Pengaruh <i>Firm Size</i> , Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	- <i>Firm Size</i> (X_1) - Likuiditas (X_2) - Leverage (X_3) - Profitabilitas (X_4) - Nilai Perusahaan (Y)	- <i>Firm Size</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Likuiditas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
12	Rifa Amalia Ridho, Rismawandi (2024)	Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Nilai Perusahaan	- Kinerja Keuangan (X_1) - Struktur Modal (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Pertumbuhan Penjualan (X_4) - Nilai Perusahaan (Y)	- Kinerja Keuangan berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan - Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
13	Ambar Dwi Narwath, Slamet Mudjijah (2024)	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan	- Profitabilitas (X_1) - Kepemilikan Manajerial (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Leverage (X_4) - Nilai Perusahaan (Y)	- Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan - Leverage berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan
14	Ajie Waskito Nugroho, Batara Daniel Bagana (2023)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	- Profitabilitas (X_1) - Struktur Modal (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Nilai Perusahaan (Y)	- Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan

15	Mufidatul Mala, Deni Yudiantoro (2023)	Pengaruh Risiko Bisnis, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan <i>Food and Beverage</i> yang terdaftar di BEI 2019-2022	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Bisnis (X_1) - Struktur Modal (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Pertumbuhan Perusahaan (X_4) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Risiko Bisnis tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
16	I Dewa Ayu Prajaniti Arimerta, Agus Wahyudi Salasa Gama, Ni Putu Yeni Astiti (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (X_1) - Pertumbuhan Penjualan (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan - Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan berpengaruh Negatif terhadap nilai perusahaan
17	Clara Florensita Yulisa, Ickhsanto Wahyudi (2023)	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Ukuran Perusahaan (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan
18	Supriandi, Mesak Yandri Masela	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Likuiditas Pasar Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur di Jawa Barat	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal (X_1) - Profitabilitas (X_2) - Likuiditas Pasar (X_3) - Nilai Perusahaan (Y) 	<ul style="list-style-type: none"> - Struktur Modal berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan - Likuiditas Pasar berpengaruh Positif terhadap nilai perusahaan

Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2024)

C. Kerangka Pemikiran

Gambar II. 1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Diolah Untuk Penelitian (2024)

D. Perumusan Hipotesa

Hipotesa adalah dugaan sementara bagi peneliti untuk mempermudah dalam menyusun laporan penelitian dan masih harus diuji kebenarannya. Menurut (Desyana & Yanti, 2020), “Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Sedangkan menurut (Widiyanto & Sugandha, 2019), Untuk menganalisis data dari hasil penelitian lapangan digunakan analisis kuantitatif dan kualitatif”.

Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data”. Perumusan hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengarahkan penelitian atau pengamatan agar lebih fokus dan terarah. Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini terkait dengan Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan model penelitian yang telah diungkapkan, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan perbandingan yang dibuat untuk menentukan sejauh mana suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari pendapatan tertentu. Perusahaan dapat menghitung profitabilitas dengan banyak cara berdasarkan laba dan aktiva. Perhitungan yang akurat akan berdampak positif untuk perusahaan, sedangkan perhitungan yang tidak akurat dapat berdampak negatif terhadap perusahaan.

Menurut penelitian (Piasti & Suswandoyo, 2022), profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin tinggi laba perusahaan, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada

perusahaan. Profit yang tinggi akan menunjukkan prospek yang baik bagi perusahaan, sehingga dapat mendorong investor untuk ikut meningkatkan permintaan terhadap saham.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H1: Profitabilitas diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

2. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Struktur modal merupakan komposisi antara ekuitas dan utang yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan operasionalnya. Jika perusahaan memilih menggunakan utang sebagai sumber pembiayaan, maka hal ini dapat mengurangi nilai perusahaan karena adanya biaya bunga yang harus dibayar. Namun, jika perusahaan mampu mengelola risiko utang dengan baik dan menggunakan utang dengan tepat, maka struktur modal dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Menurut penelitian (Piasti & Suswandoyo, 2022), Struktur Modal berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan, karena penggunaan hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan tetapi juga bisa menurunkannya. Penggunaan hutang akan mempengaruhi kinerja perusahaan dimana semakin tinggi beban, maka semakin besar resiko yang ditanggung

perusahaan begitupun sebaliknya. Hal ini dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan investor dan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H2: Struktur Modal diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan, yang dipertimbangkan dari berbagai kondisi meliputi modal, pendapatan, penjualan, saham, nilai pasar, *log size*, total aktiva dan lain sebagainya. Ukuran perusahaan juga dapat ditentukan dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat digunakan untuk membiayai operasional perusahaan. Jika suatu perusahaan mempunyai total aset yang besar, maka manajemen akan mempunyai kebebasan yang lebih besar dalam menggunakan aset perusahaan.

Menurut penelitian (Wahyuningrum & Sunarto, 2023), Ukuran Perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan, karena ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dari sudut pandang pemilik, sejumlah besar aset dapat mengurangi nilai perusahaan. Sedangkan dari sudut pandang manajemen,

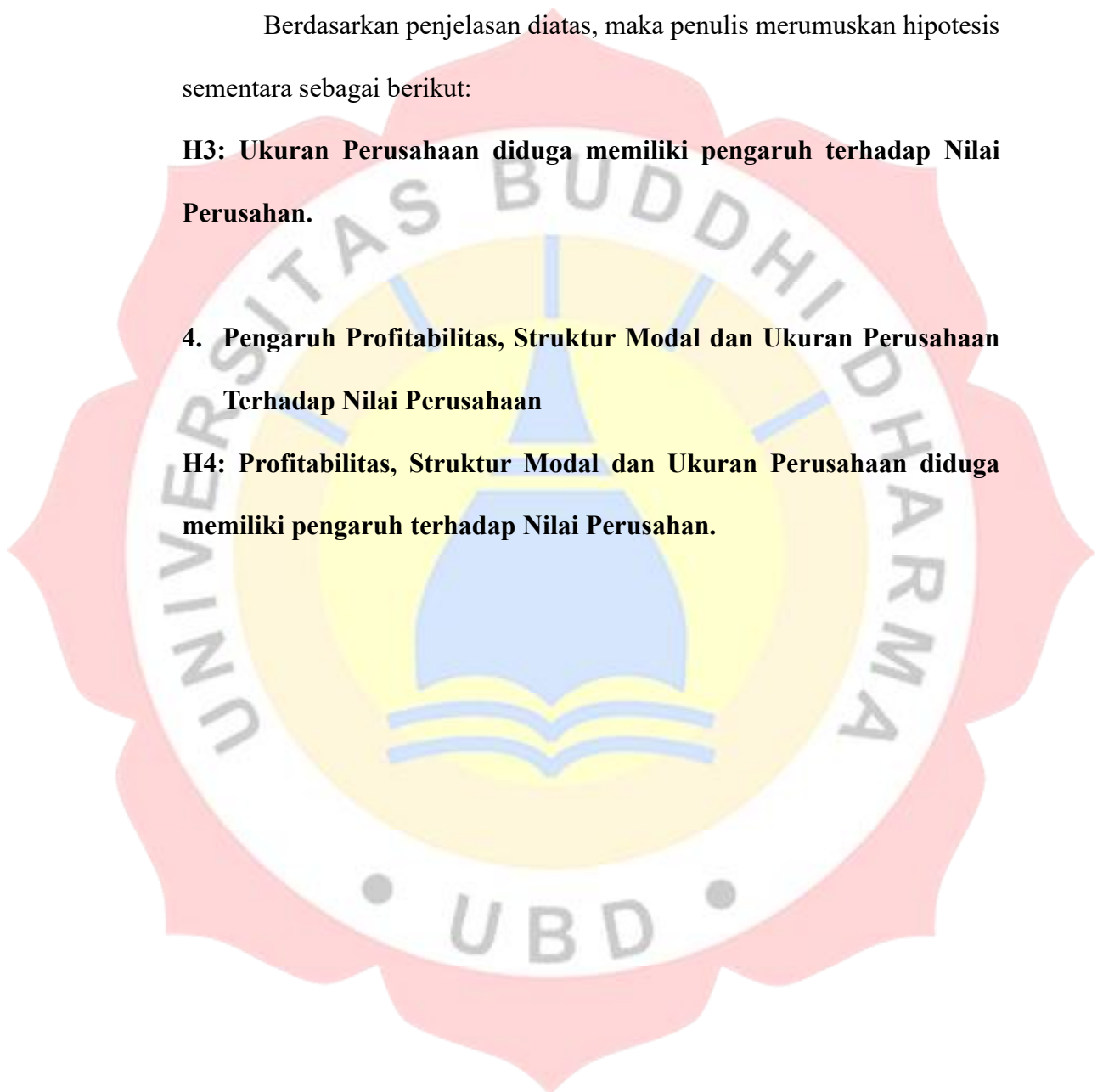
kemudahan pengendalian terhadap perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis merumuskan hipotesis sementara sebagai berikut:

H3: Ukuran Perusahaan diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

H4: Profitabilitas, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan diduga memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut (Cahyono, 2021), Metode penelitian adalah cara sistematis dalam melakukan penelitian dan mencapai tujuan tertentu. Jenis penelitian adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memberikan deskripsi atau gambaran mengenai fenomena yang diteliti. Untuk penelitian ini, metode penelitian yang dapat dilakukan adalah metode penelitian kuantitatif. Metode ini dilakukan dengan menggunakan numerik yang dihasilkan perusahaan yang menjadi objek penelitian.

B. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah suatu objek yang memiliki jumlah data karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Harno, 2022). Objek penelitian dapat berupa individu, kelompok, organisasi, kejadian, atau fenomena yang menjadi fokus dari penelitian yang dilakukan.

Dalam penelitian ini akan menggunakan laporan keuangan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode selama 4 tahun dari 2020-2023. Penelitian ini dilakukan untuk

menguji variabel terkait yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan sebagai variabel bebas.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yang mengandung angka dan akan dianalisis oleh peneliti lebih lanjut untuk mendapatkan kesimpulan serta menjawab pertanyaan peneliti. Penelitian kuantitatif merupakan "metode penelitian yang berdasarkan pada prinsip positivisme, dipakai guna mempelajari pada populasi ataupun ilustrasi khusus, pengumpulan informasi memakai instrument riset, analisis informasi berkarakter kuantitatif ataupun statistik, dengan tujuan guna mencoba anggapan yang sudah diresmikan" (Surbakti & Kusnawan, 2022). Menurut (Yanti & Oktari, 2018), "pendekatan kuantitatif yang merupakan penekanan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik". Data kuantitatif yang digunakan berupa pelaporan keuangan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh penulis secara tidak langsung melalui media perantara dan dicatat oleh pihak lain

(Fen & Kusnawan, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Data ini didapat dari situs resmi BEI yang telah dipublikasikan melalui website www.idx.co.id.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah seluruh individu yang akan dikenai sasaran generalisasi dari sampel yang diambil dalam suatu penelitian (Bruno, Latour, 2019). Menurut (Jovanka Putri Felicia & Sugandha, 2023), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempengaruhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sedangkan menurut (Parameswari et al., 2023), “Population is a generalized area consisting of objects or subjects that have certain qualities and characteristics determined by the researcher to study and then draw conclusions”. Dalam penelitian, populasi dapat berupa kelompok manusia, hewan, tumbuhan, benda, atau konsep yang memiliki karakter atau sifat yang sama menarik perhatian peneliti. Menurut (Janamarta et al., 2022), kelompok adalah beberapa orang yang saling peduli satu sama lain lebih dari yang seharusnya, dimana dalam sebuah kelompok terjadi relasi pribadi

yang erat antar para anggota kelompok tersebut karena adanya kesamaan interest atau values.

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2020-2023 beroperasi di subsektor makanan dan minuman.

2. Sampel

Menurut Sutrisno Hadi (Bruno, Latour, 2019), sampel adalah contoh atau sebagian individu yang diteliti, karena jumlah populasi penelitian yang besar dan tidak dapat diteliti seluruhnya. Sedangkan menurut (Wibowo et al., 2020), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari definisi diatas metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan sebelumnya, sehingga subjek yang dipilih dapat mewakili karakteristik dari populasi yang diteliti.

Alasan peneliti memilih untuk menggunakan perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman karena perusahaan-perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saham-sahamnya aktif diperdagangkan, sehingga menjadi pilihan populer bagi investor untuk

melakukan investasi. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini. Peneliti menentukan sampel yang diambil dengan pertimbangan tertentu, sehingga sampel tidak diambil secara random sampling, tetapi peneliti yang menentukannya (Sumantri et al., 2018).

Dengan metode *purposive sampling* maka peneliti dapat menentukan kriteria untuk penelitian ini yaitu:

- a. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2020-2023.
- b. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.
- c. Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2023.
- d. Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan dengan mata uang rupiah tahun 2020-2023.

Tabel III. 1
Tahap Seleksi Kriteria Metode Purposive Sampling

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) secara berturut-turut tahun 2020-2023.	95

2.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang mempublikasikan laporan keuangannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023.	-33
3.	Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang tidak mengalami kerugian pada tahun 2020-2023.	-32
4.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang tidak menerbitkan laporan dengan mata uang rupiah tahun 2020-2023.	-1
5.	Perusahaan subsektor makanan dan minuman yang di outlier tahun 2020-2023.	-11
Jumlah Perusahaan yang Memenuhi Kriteria		18
Tahun Penelitian 2020-2023		4
Total Sampel Penelitian 2020-2023		72

Dari kriteria diatas, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 18 perusahaan yang sesuai dengan kriteria. Berikut ini nama-nama perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

Tabel III. 2

Daftar Nama Perusahaan yang Menjadi Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk,
2.	BISI	BISI International Tbk,
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk,
5.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
6.	CSRA	Cisadane Sawit Raya Tbk,
7.	DLTA	Delta Jakarta Tbk,
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk,
10.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk,
11.	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk,
12.	PSGO	Palma Serasih Tbk,
13.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk,
14.	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk,

15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk,
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk,
17.	STTP	Siantar Top Tbk,
18.	TGKA	Tigaraksa Satria Tbk,

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua metode teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data yang akan digunakan, yaitu dokumentasi dan studi kepustakaan. Studi kepustakaan yaitu mengumpulkan data maupun berita sesuai dengan problem yang akan diteliti. Informasi diperoleh dapat melalui buku-buku, jurnal penelitian, karya ilmiah dan internet. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mencari data kuantitatif dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder dalam laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang sudah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023 dan mempelajari atau mengumpulkan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional variabel dipakai untuk mengidentifikasi jenis dan indikator dari variabel-variabel yang relevan dengan penelitian ini. Berikut ini adalah operasional variabel dalam penelitian ini:

1. Variabel Independen

Variabel independen sering juga disebut variabel bebas. Variabel independent adalah perilaku atau kondisi tertentu dalam kaitannya dengan

karya tertentu yang mencerminkan ketergantungan atau ikatan variabel tersebut. Dalam penelitian ini terdapat 3 variabel independen, sebagai berikut:

a. Profitabilitas (X_1)

Profitabilitas merupakan metrik keuangan yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari aktivitas penjualan dan operasionalnya dari waktu ke waktu. Profitabilitas diprosikan dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Struktur Modal (X_2)

Struktur modal adalah ukuran perbandingan antara total kewajiban terhadap modal yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini akan menunjukkan besaran tingkat risiko dari suatu perusahaan. Struktur modal diukur dengan menggunakan persentase *debt to equity ratio* (DER) yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Ukuran Perusahaan (X_3)

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran sebuah perusahaan yang di ukur berdasarkan total asset. Semakin besar total

asset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, sebaliknya semakin kecil total asset sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut kecil (Wijaya & Yanti, 2021). Ukuran perusahaan diproksikan dengan log natural (Ln) total aset karena memiliki nilai yang relatif stabil dibanding dengan indikator lainnya. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Asset)}$$

2. Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen dan disebut sebagai variabel terikat. Variabel dependen merupakan hasil dari pengaruh variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor pada tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dibandingkan dengan harga saham. Nilai perusahaan diukur dengan persentase dari *Price to Book Value* (PBV), karena PBV dapat memperkirakan harga saham pada saat ini sejalan atau tidaknya dengan nilai buku perusahaan. Jika harga saham tinggi, maka nilai perusahaan akan menjadi tinggi. Sebaliknya, jika harga saham rendah, maka nilai perusahaan akan menjadi rendah. *Price Book Value* (PBV) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Price To Book Value (PBV)} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Tabel III. 3

Variabel Operasional dan Pengukuran

No	Variabel	Jenis Variabel	Indikator	Skala
1	Nilai Perusahaan (Y)	Dependen	$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X_1)	Independen	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Struktur Modal (X_2)	Independen	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4	Ukuran Perusahaan (X_3)	Independen	$SIZE = \text{Ln (Total Asset)}$	Rasio

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menganalisis data berbasis angka dan mengubah data ke dalam format numerik. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mendeskripsikan data agar dapat memahami dan menarik kesimpulan mengenai karakteristik populasi sesuai data yang diperoleh dari sampel dan dibuat berdasarkan dugaan dan pengujian hipotesis.

Analisis kuantitatif dilakukan dengan mengumpulkan data yang mewakili sampel penelitian. Kemudian data tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 25 dan menghasilkan data tabel beserta dengan penjelasannya untuk proses pengambilan keputusan terhadap

hasil yang dianalisis. Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat memberikan gambaran yang lebih detail tentang karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian, seperti nilai rata-rata, median, standar deviasi, range, dan distribusi data lainnya. Hal ini dapat membantu peneliti dalam mengambil keputusan yang tepat dalam melakukan analisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel independen yang digunakan, yaitu profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan, serta satu variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Untuk memberikan gambaran atau deskripsi dari variabel-variabel tersebut, digunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan ukuran-ukuran numerik yang penting bagi data sampel serta memperlihatkan nilai statistik dari variabel-variabel tersebut. Diharapkan dengan adanya analisis statistik deskriptif ini, akan diperoleh gambaran awal yang jelas dan mudah dipahami mengenai variabel yang diteliti.

2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk menguji dan mengetahui kelayakan atas model regresi yang digunakan dalam penelitian ini. Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan adalah untuk mengetahui apakah data yang diuji memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normal *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Maka hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- 1) Jika hasil (nilai signifikan) $P > 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki distribusi normal.
- 2) Jika hasil (nilai signifikan) $P < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak berdistribusi normal.

Selain itu, penelitian ini juga menggunakan uji Normal Probability-Plot untuk mengetahui data normal atau tidak dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Menurut (Sugandha et al., 2022), “probability plot to test for normality if the data spread (points) around the diagonal axis and follows the direction of the diagonal line, then the regression model meets the assumption of normality”. Dalam pengambilan kesimpulan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika data tersebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi dapat dikatakan normal.

- 2) Jika data tersebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka tidak menunjukkan pola distribusi normal. Oleh karena itu, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menentukan apakah terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen (X) dalam model regresi. Menurut (Sugandha et al., 2019), “Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)”. Jika tidak terdapat korelasi yang signifikan antara variabel independen, maka model regresi dianggap baik. Untuk mendeteksi keberadaan multikolinearitas dalam model regresi, dapat digunakan *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF). Dalam pengambilan kesimpulan hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *tolerance* $> 0,10$ dan nilai VIF $< 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.
- 2) Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan nilai VIF $> 0,10$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat multikolinearitas antara variabel independen dalam model regresi.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengukur apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Untuk melakukan uji autokorelasi, digunakan metode uji Durbin-Watson (DW test). DW test merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menentukan apakah terdapat autokorelasi dalam model regresi. DW test menggunakan beberapa ketentuan, antara lain:

- 1) Jika nilai DW kurang dari -2, maka menunjukkan adanya autokorelasi positif dalam model regresi.
- 2) Jika nilai DW antara -2 sampai +2, maka menunjukkan tidak adanya autokorelasi dalam model regresi.
- 3) Jika nilai DW lebih besar dari +2, maka menunjukkan adanya autokorelasi negatif dalam model regresi.

Selain itu uji autokorelasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Durbin-Watson, yaitu:

$$dL < dW < dU$$

Dimana dL dan dU adalah batas bawah dan batas atas dari nilai DW yang diperoleh dari tabel DW, tergantung pada jumlah variabel dan jumlah pengamatan yang ada dalam model regresi jika nilai DW

yang diperoleh berada diantara dL dan dU , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengidentifikasi apakah terdapat perbedaan varian residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya dalam model regresi. Menurut (Sugandha et al., 2021), Apabila terdapat ketidaksamaan antara varian persamaan residual model regresi satu pengamatan dengan pengamatan lain, maka digunakan untuk menguji model regresi yang dihasilkan. Ketika varian dari residual tetap antara pengamatan satu dengan yang lainnya, hal ini disebut sebagai homoskedastisitas. Namun, jika terdapat perbedaan pada varian dari residual antar pengamatan, hal ini disebut sebagai heteroskedastisitas.

Ketidaksamaan varian dari residual yang kecil menunjukkan bahwa model regresi dapat dikatakan baik. *Scatterplot* digunakan dalam uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini. *Scatterplot* dilakukan dengan melihat pola scatterplot seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur, maka telah terjadi heteroskedastisitas. Dasar analisis pada uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) pada grafik *scatterplot*, hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila tidak terdapat pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Tujuan dari regresi linear berganda adalah untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial (setiap variabel) maupun secara simultan (secara keseluruhan). Menurut (Sugandha, 2019), “Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel X terhadap Y, serta mengukur kuat tidaknya pengaruh tersebut, maka digunakan analisa regresi berganda dengan perhitungan SPSS”. Analisis linier berganda adalah teknik statistik yang digunakan untuk memahami hubungan antara satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Menurut (Yanti & Wijaya, 2023), “Analisis Regresi Linear Berganda untuk menguji pengaruh variable x terhadap variable Y dengan menggunakan regresi linear berganda dengan tingkat signifikansi 5%”.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji apakah ada hubungan positif atau negatif antara variabel independen dan variabel dependen, serta untuk memprediksi apakah variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen. Adapun model persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y = Variabel Dependen (Nilai Perusahaan)
- α = Konstanta
- X1 = Variabel Independen (Profitabilitas)
- X2 = Variabel Independen (Struktur Modal)
- X3 = Variabel Independen (Ukuran Perusahaan)
- β_{1-3} = Koefisien regresi masing-masing X
- ε = Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji Signifikansi Parsial adalah suatu metode statistik yang digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Menurut (Marfirah & Syam, 2016), Uji statistik t digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Menurut (Sugandha & Susandy, 2023), “uji T bertujuan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen”. Pengujian dilakukan dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $t > 0,05$ maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai signifikansi $t < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti, secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan (Uji Statistik F) bertujuan untuk menguji dan menjelaskan sejauh mana pengaruh gabungan dari variabel independen (X) terhadap variasi variabel dependen (Y). Menurut (Marfirah & Syam, 2016), Uji statistik F dilakukan untuk melihat apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Pengujian F-statistik digunakan untuk menguji signifikansi dari semua variabel bebas sebagai suatu kesatuan atau mengukur

pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Pengujian dilakukan menggunakan distribusi F dengan cara membandingkan nilai F-hitung yang diperoleh dari hasil regresi dengan F-tabelnya (Wicaksono et al., 2024).

Pengujian ini dilakukan dengan taraf signifikan alfa 0.05 ($\alpha = 0,05$). Dasar pengambilan keputusannya berdasarkan pengujian ini adalah:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau jika nilai $Sig F > 0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak (tidak signifikan).
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau jika nilai $Sig F < 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima (signifikan).

c. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Adjusted R Square digunakan untuk mengevaluasi dan menjelaskan sejauh mana variabel dependen dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen, dengan memperhitungkan variabilitas yang tidak dapat dijelaskan dan merupakan bagian dari variasi variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian. Dalam hal ini, *Adjusted R Square* digunakan sebagai ukuran untuk menentukan seberapa baik koefisien determinasi diuji. Nilai *Adjusted R Square* berkisar antara 0 hingga 1.